

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis data, uji hipotesis dan rumusan, maka penelitian tersebut mendapatkan hasil:

1. Mengatasi kesulitan siswa di kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional pada materi perkalian bilangan desimal pada mata pelajaran Matematika di kelas V SDN 105300 Suka Makmur mendapatkan nilai pre-test dengan rata-rata 53,88, simpangan baku 14,69. Sedangkan post-testnya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 73,3, simpangan baku sebesar 13,53 dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang.
2. Mengatasi kesulitan belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *lattice* pada materi perkalian bilangan desimal pada mata pelajaran Matematika di kelas V SDN 105300 Suka Makmur mendapatkan nilai pre-test dengan rata-rata 58,4, simpangan baku 11,44. Sedangkan post-testnya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 82,3, simpangan baku sebesar 10,26 dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan metode *lattice* untuk mengatasi kesulitan siswa pada materi perkalian bilangan desimal pada mata pelajaran Matematika di kelas V SDN 105300 Suka Makmur. Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan diperoleh data  $t_{hitung}$  sebesar 2,842 sedangkan  $t_{tabel}$  2,005 atas perbandingan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,842 > 2,005) yang berarti  $H_a$  diterima dan terdapat pengaruh metode *lattice* untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi perkalian bilangan

desimal pada mata pelajaran Matematika di kelas V SDN 105300 Suka Makmur T.A 2022/2023.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi lembaga sekolah, metode *lattice* dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar mereka dan membantu pihak sekolah sebagai metode pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Bagi siswa, metode *lattice* digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa sehingga materi tersampaikan dengan optimal.
3. Bagi guru, metode *lattice* diharapkan menjadi salah satu inovasi atau pembaharuan untuk memberikan variasi dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti, lebih mengembangkan penelitian ini sebagai referensi untuk menerapkan proses belajar mengajar di masa yang akan datang dan untuk mempersiapkan dan meningkatkan penguasaan materi untuk meningkatkan kemampuan siswa.